

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Studi Kasus

Jenis laporan studi kasus ini adalah deskriptif yang merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik. Meskipun didalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus deskriptif pada Ny.H secara *Continuity Of Care* (COC) di Puskesmas Wates tahun 2019.

B. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Lokasi studi kasus dilakukan di Puskesmas Wates dan akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 – bulan Mei 2019.

C. Subjek Studi Kasus

Subjek study kasus adalah subjek yang menjadi sasaran untuk diteliti dan menjadi pusat perhatian peneliti (Arikunto, 2014). Dalam penelitian ini subjek

yang digunakan yaitu pada Ny.H usia 24 tahun kehamilan fisiologis trimester I dengan usia kehamilan 11 minggu 5 hari diikuti sampai bersalin, bayi baru lahir, nifas dan KB secara *continuity of care* (COC) di Puskesmas Wates tahun 2019.

D. Instrumen Laporan Studi Kasus

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen ini dapat berupa : kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah dengan cara melakukan wawancara dan dengan format asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, nifas dan KB dengan lembar observasi. (Notoatmodjo, 2014).

1. Alat

Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan (Arikunto, 2014).

2. Metode

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah dengan cara melakukan wawancara dan dengan format asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, ibu nifas dan ibu KB.

3. Etika Studi Kasus

a. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan kepada Ny.H yang menjadi subjek penelitian dengan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan. Pada studi kasus ini Ny.H telah bersedia menandatangani lembar *informed consent*.

b. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama lengkap responden (nama inisial) pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. *Confidentially*

Penulis menjamin kerahasiaan informasi serta data-data yang diperoleh dari responden yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas. Tidak ada seorangpun dapat memperoleh informasi tersebut kecuali jika diizinkan oleh responden dan dengan bukti persetujuan dari responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam studi kasus ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pengumpulan data primer dan sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak pendapat dan lain-lain yang berasal dari kejadian (fenomena) objek yang diteliti dan gejala yang terjadi dilapangan (Arikunto, 2014).

a. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik digunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara :

a) Inspeksi

Inspeksi adalah proses observasi tanda dini adanya abnormalitas dengan cara memperhatikan klien dengan cermat.

b) Palpasi

Menggunakan kedua tangan untuk menyentuh bagian tubuh untuk membuat suatu pengukuran sensitif terhadap tanda khusus fisik.

c) Auskultasi

Teknik pemeriksaan fisik dengan mendengar bunyi yang dihasilkan tubuh

d) Perkusi

Teknik pemeriksaan fisik dengan melibatkan pengetukan tubuh dengan ujung jari guna mengevaluasi ukuran, batasan, dan konsistensi organ-organ tubuh yang bertujuan untuk menemukan adanya cairan didalam rongga tubuh.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan pada Ny.H meliputi biodata pasien secara lengkap, keluhan, riwayat kesehatan ibu sekarang dan yang lalu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat menstruasi, riwayat persalinan, hubungan sosial, dan data kebiasaan sehari-hari. Wawancara dicatat dilembar catatan yang berpedoman format asuhan kebidanan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari kepustakaan, yang mendukung dan melengkapi data primer dan diperoleh dari dokumen hasil pemeriksaan Ny.H.

a. Observasi

Pelaksanaan observasi pada Ny.H dengan melakukan pemeriksaan seperti keadaan umum, kondisi janin, keadaan serviks. Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan obstetri yang dilakukan seperti letak janin, kontraksi, DJJ, dan gerak janin, dilakukan untuk menentukan status kesehatan Ny.H.

1) Studi Kepustakaan

Pada kasus ini mengambil studi kepustakaan dari buku, laporan penelitian, jurnal dan sumber terbaru yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB.

2) Studi Dokumentasi

Dalam studi kasus ini informasi yang diperoleh atau didapatkan dari *medical record* Puskesmas Wates.

F. Triangulasi Data

Keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data atau informasi data subyektif dan obyektif, berupa nomer register Ny.H : 69 dan tanggal pemeriksaan yaitu 5 November 2018, sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Pada penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan:

1. Memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan.
2. Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu Ny.H, perawat dan keluarga Ny.H yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan dilakukan sejak peneliti di lapangan.

Sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul, kemudian peneliti menganalisa data dan dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah.

G. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data diantara lain :

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data
 - 1) Format askeb pada kehamilan, persalinan, BBL, nifas serta KB dan lembar observasi.
 - 2) Alat tulis
 - 3) Kamera

2. Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik dan observasi

- 1) Stetoskop
- 2) Tensimeter
- 3) *Doppler + Jelly*
- 4) *Medline*
- 5) Pita LILA
- 6) Partus set
- 7) APD
- 8) Underpat
- 9) Heacting set
- 10) Alat resusitasi
- 11) Lampu sorot
- 12) Timbangan
- 13) Spuit 3 cc
- 14) Obat (oxy, vit k, HB0, salep mata, lidokain)
- 15) Lembar partograf

3. Alat dan bahan yang digunakan selama proses pembuatan LTA

- a) Laptop
- b) Alat Tulis (Buku, Pena, Tinta, Kertas HVS A4)
- c) Printer
- d) Jaringan internet (Google, Jurnal, website)
- e) Buku KIA.